

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di bahas, dapat dilihat perjalanan Ulfia Asra sebagai seorang pedagang lokal yang mencari penghidupan untuk merubah nasib dan berhasil merubah kehidupannya menjadi seorang pedagang sepatu. Ulfia Asra adalah seorang pemilik salah satu toko sepatu yang dikenal luas masyarakat Kota Padang dengan nama Toko Sepatu Neraca. Perjalanannya dalam meniti karir sebagai seorang pedagang tidak terlepas dari dedikasinya dalam melihat peluang usaha untuk dikembangkan hingga usahanya memiliki banyak cabang di Kota Padang.

Ulfia Asra dilahirkan di Payakumbuh pada tanggal 27 Mei 1957. Ia merupakan anak ke 5 dari 6 bersaudara. Ayahnya bernama Nami dan ibunya bernama Asma yang merupakan seorang pedagang. Sejak kecil Ulfia Asra telah mengenal dunia dagang karena ia lahir dari seorang pedagang. Masa kecilnya ia habiskan di kampung halamannya dan ia menempus pendidikan dasarnya di SDN 04 Kuranji, Nagari Guguk VIII Koto, Lima Puluh Kota. Ia melanjutkan pendidikan menengah pertamanya di Kota Padang yaitu di Sekolah Tekhnik 01 Simpang Haru, kemudian melanjutkan pendidikan menengah akhir di STM 02 dengan jurusan Tekhnik Mesin.

Kehidupan sebagai seorang pedagang sepatu dimulai sejak ia memutuskan untuk pergi ke Jakarta mencari saudaranya dari Depnakertrans yang mengatakan Negara Kuwait sedang menerima tenaga kerja dalam jumlah yang besar. Langkahnya terhenti untuk melanjutkan tujuannya setelah ia menghadiri Pekan Raya Jakarta 1977. Ia melihat peluang untuk berdagang setelah melihat pameran yang menampilkan sepatu

dengan model yang berbeda jika dibandingkan dengan model sepatu di Kota Padang pada saat itu. Keadaan ini memunculkan ide bagi Ulfia Asra dan memulai kehidupannya sebagai seorang pedagang, kemudian ia membuka usaha dagangnya pertama kali di Jalan Hiligoo No.70 Kota Padang.

Pada tahun 1980 Toko Sepatu Neraca semakin dikenal oleh masyarakat sebagai toko sepatu yang memiliki sepatu dengan kualitas yang bagus. Hal ini membuat Toko Sepatu Neraca memiliki banyak konsumen dari berbagai daerah di Sumatra Barat bahkan luar Sumatra. Sepatu Impor dari luar negeri seperti Singapura dan China membuat Toko Sepatu Neraca memiliki banyak peminat. Barang impor pada saat itu sangat diminati oleh konsumen karena kualitas dan bahan yang digunakan, sehingga Toko Sepatu Neraca menjadi pilihan bagi masyarakat. Kondisi ini membuat Toko Sepatu Neraca dapat bersaing dengan toko sepatu lain di Kota Padang bahkan Mall seperti Matahari atau Plaza Andalas Sekarang.

Salah satu bentuk kehebatan Ulfia Asra ialah bagaimana ia bertahan pada masa krisis moneter di tahun 1998. Saat para pengusaha mulai gulung tikar, Ulfia Asra justru gencar menambah cabang Toko Sepatu Neraca. Ia terus melihat Inflasi yang terus memburuk pada mata uang Indonesia dengan itu ia memutuskan untuk menyimpan keuangan dalam Dolar Singapura. Inflasi yang terjadi membuat mata uang rupiah turun, namun Ulfia Asra memiliki tabungan yang langsung ia putar dengan membeli aset hingga pada tahun 2000-an saat mata uang rupiah perlahan pulih ia memiliki tabungan, aset dan keuangan yang stabil. Ia terus menambah asetnya hingga di tahun 2016 Toko Sepatu Neraca telah memiliki 5 cabang sepatu dan satu toko kosmetik yang

diberi nama Departemen Store di Kota Padang. Keberadaan Toko Sepatu Neraca telah memberikan dampak yang baik bagi masyarakat sekitar terutama di Jalan Hiligoo dan Permindo. Masyarakat dapat menjadi bagian dari Toko Sepatu Neraca dan dapat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, selain itu juga terdapat juru parkir yang dapat memanfaatkan lahan depan Toko Sepatu Neraca untuk mendapatkan uang dari aktivitas mereka sebagai juru parkir.

Bagi masyarakat sekitar Ulfia Asra dikenal sebagai sosok yang dermawan. Ia sering membantu mereka yang sedang dalam kesulitan bahkan hanya sekedar memberi makan fakir miskin. Pandangan masyarakat sekitar sangat baik terhadapnya karena sikap dan sifatnya yang dermawan. Ia juga orang yang mudah bergaul dan akrab dengan berbagai kalangan. Konsistensinya dalam berdagang telah menghantarkan ia pada kesuksesannya. Hal ini ia ajarkan kepada anak-anaknya untuk selalu konsisten dan sabar agar mendapatkan hasil yang memuaskan dalam menjalankan usaha.

Pada tahun 2022, pengelolaan Neraca Shoes diserahkan kepada putranya yang bernama Aldeno Ulfasandae, Ulfia Asra tetap memantau jalannya transaksi jual beli di Toko Sepatu Neraca. Selama mengelola toko Aldeno dibantu oleh 2 orang adiknya dan para karyawan dalam menjalankan aktivitas jual beli. Sejarah yang Panjang dari perjalanan Ulfia Asra sebagai sosok perintis Toko Sepatu Neraca telah membuktikan bahwa kesuksesan dapat Ia raih dengan sikap yang konsisten dan tidak menyerah, kemampuan untuk melihat peluang dan memanfaatkannya. Walaupun hanya tamatan SMK Ia telah membuktikan Kesuksesannya dalam bisnis sepatu yang dikenal secara luas oleh masyarakat di Kota Padang.